

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu yang menggerakkan roda perekonomian bagi negara. Dalam menjalankan usahanya UMKM memiliki tujuan yaitu memperoleh keuntungan sebanyak – banyaknya. UMKM di Negara Indonesia sering kali kita jumpai, dapat berupa usaha yang bergerak dibidang makanan, minuman dan yang lainnya. Salah satu contoh UMKM di Indonesia adalah UMKM Bakso Mbah Koe yang bergerak di bidang makanan yaitu bakso. Pada umumnya, UMKM yang masih sederhana tidak memiliki laporan keuangan, meskipun UMKM memiliki laporan keuangan kemungkinan tidak sesuai dengan standar akuntansi atau dalam kata lain terdapat perhitungan harga pokok produksi yang keliru, karena pembebanan tidak sesuai dengan standar akuntansi, selain itu juga terdapat pembebanan yang seharusnya tidak dapat dibebankan produk namun dibebankan ke produk dalam perhitungan UMKM. Oleh karena itu untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan yang sesuai dengan standar akuntansi maka penulis akan melakukan analisis terhadap salah satu UMKM di daerah citayam yaitu UMKM Bakso Mbah Koe. Analisis yang dilakukan berupa perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh UMKM Bakso Mbah Koe dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing.

Kata Kunci : *Harga pokok produksi, UMKM. biaya*

Abstract

UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) is one that drives the economy for the country. In running their business, UMKM have the goal of getting as much profit as possible. We often encounter UMKM in Indonesia, which can be in the form of businesses engaged in food, beverages and others. One example of UMKM in Indonesia is Mbah Koe's Bakso UMKM which is engaged in the food sector, namely meatballs. In general, simple UMKM do not have financial reports, even though UMKM have financial reports that may not be in accordance with accounting standards or in other words, there is an incorrect calculation of the cost of production, because the expenses are not in accordance with accounting standards. can not be charged to products but charged to products in the calculation of UMKM. Therefore, to find out the difference between the calculation of the cost of production and the calculation in accordance with accounting standards, the author will conduct an analysis of one of the UMKM in the Citayam area, namely Mbah Koe's Bakso UMKM.. The analysis is carried out in the form of a comparison of the calculation of the cost of production made by Mbah Koe's Bakso UMKM with the calculation of the cost of production using the full costing method.

Keywords : *Cost of goods sold, UMKM, cost*